

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PENGUKURAN TANDA-TANDA VITAL (PERNAPASAN, NADI, TEKANAN DARAH, SUHU DAN SPO2)

NOMOR : 355/SPO/KEP/RSIH/III/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 11 Maret 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
Nomor Dokumen : 355/SPO/KEP/RSIH/III/2022
Judul Dokumen : PENGUKURAN TANDA-TANDA VITAL (PERNAPASAN, NADI, TEKANAN DARAH, SUHU DAN SPO2)
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Kartini Cendrawasih S.Kep	Staf Mutu Asuhan Keperawatan		11-03-2022
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		11-03-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		11-03-2022

	PENGUKURAN TANDA-TANDA VITAL (PERNAPASAN, NADI, TEKANAN DARAH, SUHU DAN SPO2)		
	No. Dokumen 355/SPO/KEP/RSIH/III/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/5
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 11-03-2022	Ditetapkan oleh Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<ol style="list-style-type: none">1. Pengukuran TTV merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui tanda tanda vital pasien mulai dari pernapasan, nadi, tekanan darah, suhu dan saturasi oksigen2. Pengukuran pernapasan merupakan penghitungan jumlah pernapasan (inspirasi yang diikuti ekspirasi selama 1 menit)3. Pengukuran nadi merupakan penghitungan frekuensi denyut nadi dalam 1 menit (pada daerah radialis)4. Pengukuran tekanan darah merupakan pelaksanaan dalam melakukan pengukuran tekanan darah (hasil dari curah jantung dan tekanan darah perifer)5. Pengukuran suhu merupakan pelaksanaan dalam mengukur suhu tubuh dengan termometer (aksila dan <i>thermal gun</i>)6. Pengukuran SPO2 merupakan pelaksanaan dalam mengukur saturasi oksigen dengan <i>pulse oxymetri</i>7. Petugas adalah Perawat dan Bidan yang bertugas		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah untuk melakukan pengukuran tanda-tanda vital		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan:<ol style="list-style-type: none">a. <i>Stetoskop</i> dan <i>spignomanometer/tensimeter</i> atau tensi elektrikb. Termometer (aksila/<i>termal gun</i>)c. <i>Pulse oximetry</i>d. Jam tangan/<i>stopwatch</i>e. Buku catatan/alat tulisf. Status pasien2. Petugas membawa alat yang sudah disiapkan3. Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri, melakukan identifikasi pasien serta menjaga privasi pasien4. Petugas menjelaskan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien		

PENGUKURAN TANDA-TANDA VITAL (PERNAPASAN, NADI, TEKANAN DARAH, SUHU DAN SPO2)

No. Dokumen
355/SPO/KEP/RSIH/III/2022

No. Revisi
00

Halaman
2/5

5. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar
6. Petugas menutup gordin/skerm dan menganjurkan pasien tidur terlentang di tempat tidur atau duduk dan melakukan pengukuran tanda-tanda vital sebagai berikut:

a. Pengukuran Pernapasan, SPO2 dan Nadi

- 1) Petugas meletakkan lengan pasien pada posisi rileks dan melakukan observasi satu siklus pernapasan lengkap kemudian mulai menghitung frekuensi pernapasan dan memperhatikan kedalaman, irama, serta karakter pernapasan selama 30 detik hasilnya dikalikan 2 bila pernapasan teratur tapi jika pernapasan tidak teratur atau pasien bayi/anak kecil hitung selama satu menit penuh
- 2) Petugas mengukur kadar saturasi oksigen dengan *oximetry* dan menyalakan *pulse oximetry*
- 3) Memasangkan *pulse oximetry* di telunjuk pasien/jari lainnya, observasi sampai nilai nadi dan kadar oksigen muncul di layar



b. Pengukuran Nadi Secara Manual

- 1) Petugas meraba/menentukan letak arteri/denyut nadi yang akan dihitung (pada daerah radialis)
- 2) Petugas memeriksa denyut nadi dengan cara meletakkan ujung jari tengah dan telunjuk di atas arteri yang akan dihitung
- 3) Bila denyut nadi sudah teraba teratur, pegang jam tangan dengan penunjuk detik pada tangan yang lain
- 4) Petugas menghitung denyut nadi selama $\frac{1}{4}$ menit (bila nadi teratur) hasilnya dikalikan 4, jika nadi tidak teratur hitung selama 1 menit penuh
- 5) Petugas merapikan pasien kembali dan membantu pasien ke posisi yang nyaman

PENGUKURAN TANDA-TANDA VITAL (PERNAPASAN, NADI, TEKANAN DARAH, SUHU DAN SPO2)

No. Dokumen
355/SPO/KEP/RSIH/III/2022

No. Revisi
00

Halaman
3/5

c. Pengukuran Tekanan Darah

1) Petugas menyingsingkan lengan baju pasien dan memasang manset 1 inchi/2,5 cm di atas nadi *brachialis* (melakukan palpasi nadi *brachialis*).

a) Manual

- Petugas memakai stetoskop, memposisikan stetoskop di atas arteri *brachialis* untuk tensimeter manual (gambar 1 dan 2)
- Petugas mendengarkan denyut nadi sambil memberikan tekanan 140 mmHg atau sampai denyut nadi tidak terdengar lagi ditambah 20 mmHg, kemudian tekanan didalam tensimeter pelan-pelan diturunkan
- Petugas memperhatikan pada saat denyut nadi mulai terdengar lagi, baca tekanan yang terdapat pada batas atau permukaan air raksa yang terdapat pada tensimeter, jika misalnya menunjukkan 120 mmHg, maka berarti tekanan sistolnya 120 mmHg
Catatan :

Pada proses pengukuran, tekanan didalam tensimeter tetap diturunkan suara denyut nadi akan terasa lebih jelas sampai suatu saat denyutan semakin melemah dan akhirnya menghilang. Saat denyutan terdengar melemah kembali kita lihat tekanan di dalam tensimeter, misalnya jika tensimeter menunjukkan angka 90 mmHg, maka tekanan diastolnya adalah 90 mmHg

b) Elektrik

- Untuk tensimeter elektrik Petugas menekan tombol power dan tunggu beberapa saat sampai terdengar bunyi "tit" serta di layar muncul hasil pemeriksaan (gambar 3)

Contoh : Gambar: 1







Gambar: 2



Gambar 3



	PENGUKURAN TANDA-TANDA VITAL (PERNAPASAN, NADI, TEKanan DARAH, SUHU DAN SPO2)		
	No. Dokumen 355/SPO/KEP/RSIH/III/2022	No. Revisi 00	Halaman 4/5
	<p>d. Pengukuran Suhu</p> <p>1) Termometer aksila</p> <ol style="list-style-type: none"> Petugas memegang termometer pada puncak batangnya dan pegang ujung termometer yang tumpul dengan ibu jari dan jari Petugas menekan tombol <i>on/off</i> pada termometer sampai muncul tanda "lo" di layar Petugas membuka baju yang menutupi ketiak pasien, kemudian petugas menempelkan ujung termometer pada ketiak pasien turunkan lengan dan silangkan lengan bawah pasien ke atas dada Petugas menunggu sampai terdengar bunyi "tiit" pertanda suhu telah terukur Petugas mengambil termometer dan membersihkan menggunakan alkohol <i>swab</i> dengan gerakan memutar Petugas membaca angka pada layar yang menunjukkan suhu badan pasien Petugas menekan tombol <i>on/off</i> untuk mematikan termometer  <p>2) <i>Thermo gun</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Petugas menekan tombol power, (untuk mengaktifkan LCD), menampilkan semua simbol, nilai pengukuran terbaru ditampilkan untuk kedua kalinya. Ketika simbol ditampilkan termometer siap digunakan Petugas meletakkan termometer pada dahi rata dengan kulit Petugas menekan tombol sampai terdengar suara "bip" untuk melihat suhu telah terukur 		

	PENGUKURAN TANDA-TANDA VITAL (PERNAPASAN, NADI, TEKanan DARAH, SUHU DAN SPO2)		
	No. Dokumen 355/SPO/KEP/RSIH/III/2022	No. Revisi 00	Halaman 5/5
	<div style="text-align: center;">  </div> <ol style="list-style-type: none"> 7. Petugas memberikan informasi mengenai (waktu, tempat dan topik serta rencana tindak lanjut terkait tindakan) 8. Petugas mengucapkan salam serta merapikan dan memastikan posisi pasien dalam keadaan nyaman 9. Petugas membereskan alat-alat kesehatan dan menyimpannya pada tempat semula 10. Petugas melakukan kebersihan tangan sesudah melakukan tindakan dan mengevaluasi respon pasien serta mendokumentasikan tindakan pada Formulir Asesmen, Formulir <i>Ceklist</i> Tindakan Keperawatan, Formulir Catatan Perkembangan Terintegrasi dan respon pasien pada Formulir Catatan Keperawatan 		
UNIT TERKAIT	1. Divisi Keperawatan		